



DKI Suntik Modal Beras Rp 1,5 Triliun

JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI akan menyuntikkan modal usaha Rp1,5 triliun ke PT FSTJ, BUMD di bidang ketersediaan pangan. Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) ini bertujuan menjaga kestabilan harga dan ketersediaan stok beras di Ibukota.

Gubernur Ahok pengelontoran dana agar PT Food Station Tjipinang Jaya (FSTJ) memiliki modal untuk mengendalikan harga beras di pasaran ibukota.

"Jadi kalau harga beras naik kami punya stok," kata Ahok usai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di kantor FSTJ, Rabu (1/4).

Dengan penambahan modal ini, Ahok berharap kebutuhan beras di ibukota yang mencapai 3.000 ton per hari dapat tertangani.

Menurutnya, peranan PT FSTJ sebagai badan usaha milik daerah (BUMD) sejak didirikan di masa kepemimpinan Ali Sadikin sebagai Gubernur DKI hingga saat ini sangat penting. Pasalnya, beras merupakan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat Indonesia. Dengan pasokan yang memadai, harga beras dapat dikontrol.

"Jadi Food Station bisa menjadi garda terdepan penyedia sekaligus penyeimbang harga beras di ibukota, bahkan di Indonesia. Serta menangkal jika ada pihak-pihak lain yang ingin memonopoli beras," paparnya.

OPERASI PASAR

Mantan Bupati Belitung Timur ini meminta agar PT FSTJ untuk terus menggelar operasi pasar, terlebih ketika isu harga beras akan naik mulai ramai diperbincangkan oleh warga ibukota. Alhasil, harga beras di pasaran tetap normal.

"Tugas Food Station ini tidak sekadar menstabilkan harga beras di ibukota, tapi juga membantu menstabilkan harga beras di seluruh Indonesia. Ini juga yang diminta Pak Presiden Jokowi agar kami melakukan ini," tandasnya. (john/st/o)